

## PENGARUH NORMA DESKRIPTIF DAN PERSEPSI KEADILAN TERHADAP KEPATUHAN PAJAK

Endah Wening Budiningrum\*<sup>1</sup>, Ary Subiyantoro<sup>2</sup>, Prihartanto Eko Wibowo<sup>3</sup>, Purwanta<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

e-mail: \*<sup>1</sup>[endahwening@amayogyakarta.ac.id](mailto:endahwening@amayogyakarta.ac.id), <sup>2</sup>[arysub63@amayogyakarta.ac.id](mailto:arysub63@amayogyakarta.ac.id),  
<sup>3</sup>[prihartanto@amayogyakarta.ac.id](mailto:prihartanto@amayogyakarta.ac.id), <sup>4</sup>[purwanta@amayogyakarta.ac.id](mailto:purwanta@amayogyakarta.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh norma sosial dalam hal ini adalah norma deskriptif dan persepsi keadilan terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan untuk dapat melakukan kampanye yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi dari generasi muda yang selalu mengikuti media sosial. Sample dari penelitian ini adalah 120 generasi muda yang sedang melakukan kegiatan usaha di masa *pandemic* covid-19. Sample diharapkan dapat memberikan gambaran dari populasi generasi muda yang melakukan kegiatan usaha dimasa *pandemic* covid-19. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui survey. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*). Alat analisis SEM yang digunakan adalah SEM PLS (*Partial Least Squares*) WarpPLS 7.0.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara norma deskriptif terhadap kepatuhan pajak yang ditunjukkan dengan nilai koefisien beta sebesar 0.30 dan nilai signifikansi  $p < 0.001$ . Terdapat hubungan positif antara persepsi keadilan dengan kepatuhan pajak yang ditunjukkan dengan nilai koefisien beta 0.43 dan nilai signifikansi 0.01. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bobek et al. (2013) dan Budiningrum (2019). Individu dalam mengambil keputusan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh hasil pengamatannya terhadap perilaku individu lain. Selain itu individu dalam keputusannya untuk melakukan kewajiban perpajakannya juga memperhatikan persepsi individu lain tentang apa yang individu lain lakukan dan juga persepsi keadilan tentang peraturan perpajakan yang ada.

**Kata kunci**— Norma Deskriptif, Persepsi Keadilan, Kepatuhan Pajak

### Abstract

*This study aims to determine the influence of social norms in this case is descriptive norms and perceptions of justice to tax compliance. This research is expected to help stakeholders to be able to conduct campaigns that can influence the tax compliance behavior of individual taxpayers from the younger generation who always follow social media. The Sample from this study is 120 young people who are doing business activities during the covid-19 pandemic. The Sample is expected to provide an overview of the younger generation population conducting business activities during the covid-19 pandemic. The method of data collection in this study is through surveys. Hypothesis testing in this study using SEM (Structural Equation Modeling). SEM Analysis tool used is SEM PLS (Partial Least Squares) WarpPLS 7.0.*

*The results of hypothesis testing showed that there is a positive relationship between the descriptive norm of tax compliance indicated by the value of the beta coefficient of 0.30 and the significance value of  $p < 0.001$ . There is a positive relationship between the perception of fairness with tax compliance shown by the beta coefficient value of 0.43 and the significance value of 0.01. The results of this study are in accordance with the results of previous studies conducted by Bobek et al. (2013) and Budiningrum (2019). Individuals in making decisions in fulfilling their tax obligations are influenced by the results of their observations of the behavior of other individuals. In addition, individuals in their decision to perform their tax obligations*

also pay attention to the perception of other individuals about what other individuals do and also the perception of Justice about existing tax regulations.

**Keywords**— *Descriptive Norms, Perception Of Justice, Tax Compliance*

---

## PENDAHULUAN

Kepatuhan pajak telah menjadi masalah sejak awal keberadaannya dan akan tetap menjadi masalah selama pajak ada. Meskipun tingkat kepatuhan pajak yang relatif tinggi telah dicapai di beberapa negara maju, penghindaran pajak masih menjadi masalah yang serius di hampir semua negara, terutama negara berkembang. Pemerintah dan pembuat kebijakan telah mencoba untuk mempromosikan kepatuhan pajak dengan mengembangkan kebijakan yang hemat biaya.

Pengembangan kebijakan yang hemat biaya dapat dilakukan melalui media sosial saat ini telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) dijelaskan bahwa sebesar 59,7% media sosial mempengaruhi perubahan perilaku Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Salatiga. Pengaruh tersebut dari faktor kognitif, afektif dan behavioral. Hal ini menjelaskan bahwa media massa berpengaruh kuat dan secara langsung. Media massa atau media sosial juga dapat menimbulkan suatu tanggapan atau perubahan pada penerima pesan. Hal terjadi karena karena segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia semuanya terpenuhi hanya dengan melalui media massa. Media sosial semestinya dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak kepada generasi muda. Generasi muda saat ini melihat atau mendeskripsikan perilaku seseorang melalui media sosial.

Media sosial diharapkan dapat digunakan untuk mengubah persepsi dan perilaku seseorang dengan mengkomunikasikan perilaku yang baik yaitu tentang perilaku kepatuhan pajak. Hal ini sesuai dengan penelitian Cialdini dan Goldstain (2004) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan tindakan orang lain. Masih menurut Cialdini dan Goldstain perilaku seseorang juga dapat dipengaruhi oleh norma sosial. Menurut McAdams (1997) norma sosial dapat mempengaruhi penerapan perilaku karena orang cenderung untuk mencari penghormatan dari orang lain. Media sosial dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku seseorang dengan memberikan contoh perilaku orang lain yang patuh terhadap kewajiban perpajakan. Cialdini dan Trost (1998) mengidentifikasi empat norma sosial (*social norm*) yang berbeda yaitu norma deskriptif (*descriptive norm*), norma penangguhan (*injunctive norm*), norma subyektif (*subjective norm*), dan norma pribadi (*personal norm*).

Hasil penelitian Cai Yuxi (2014) menunjukkan bahwa semua jenis norma sosial dapat mempengaruhi kepatuhan pajak dan norma deskriptif memiliki pengaruh yang paling mendasar. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi individu terhadap audit rate juga mempengaruhi kepatuhan pajak. Bobek et al (2013) juga menjelaskan bahwa norma sosial memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kepatuhan pajak.

Selain norma sosial, persepsi keadilan juga mempengaruhi kepatuhan pajak seseorang. Menurut hasil penelitian Maria K dan Inken S (2017) menjelaskan bahwa standar moral seseorang (norma pribadi) dan keadilan yang dirasakan secara langsung mempengaruhi kepatuhan pajak, sedangkan norma sosial dan kepercayaan pemerintah memiliki dampak tidak langsung pada kepatuhan pajak melalui mempengaruhi norma-norma pribadi dan keadilan yang dirasakan. Remali *et al* (2020) melakukan penelitian di Malaysia tentang tingkat kepatuhan pajak, persepsi keadilan pajak, pengetahuan pajak, dan kompleksitas pajak. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif antara keadilan pajak dan pengetahuan pajak terhadap persepsi tentang kepatuhan pajak. Di sisi lain, kompleksitas pajak berhubungan negatif dengan persepsi tentang kepatuhan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh norma sosial dalam hal ini adalah norma deskriptif dan persepsi keadilan terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan untuk dapat melakukan kampanye yang dapat mempengaruhi

perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi dari generasi muda yang selalu mengikuti media sosial.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Norma Deskriptif (*Descriptive Norm*)**

Berdasarkan Bobek *et al.* (2007) norma deskriptif didefinisikan sebagai standar yang dikembangkan dari pengamatan bagaimana orang lain benar-benar berperilaku dalam situasi tertentu. Norma deskriptif digunakan ketika situasinya ambigu. Norma deskriptif membantu untuk memaksimalkan efektifitas di situasi sosial. Norma ini membantu individu untuk membuat keputusan yang akurat mengenai pilihan yang harus dilakukan. Norma deskriptif akan sangat berpengaruh ketika situasinya baru, ambigu atau tidak pasti. Individu akan lebih efektif ketika model perilakunya hampir sama dan juga sukses, sehingga individu akan mengikutinya sebagai contoh yang sukses. Norma deskriptif hanyalah persepsi seseorang tentang apa yang sebenarnya dilakukan orang lain.

Norma deskriptif menurut Bicchieri (2006) adalah dimana ada kepentingan individu seseorang untuk menyesuaikan diri, mengingat keyakinan seseorang tentang bagaimana orang lain berperilaku. Norma deskriptif mengacu pada persepsi tentang bagaimana orang lain berperilaku atau akan berperilaku (Manning, 2009).

### **Persepsi Keadilan**

Azmi dan Perumal (2008) mengidentifikasi lima dimensi keadilan pajak: keadilan umum, pertukaran dengan pemerintah, ketentuan khusus, struktur tarif pajak, dan kepentingan pribadi. Hasil penelitian Zaki *et al* (2020) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa tiga dimensi keadilan pajak yang mempengaruhi kepatuhan UMKM adalah keadilan umum, struktur tarif pajak, dan kepentingan pribadi.

### **Tax Compliance**

Menurut Sari *et al* (2022) Kepatuhan Wajib Pajak adalah tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan dalam suatu negara. Fauziati *et al* (2016) mendefinisikan kepatuhan pajak sebagai semua yang disyaratkan oleh pajak pengembalian diisi tepat pada waktunya dan melaksanakan kewajiban pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku di waktu dilakukan secara akurat dalam pelaporannya.

### **Penurunan Hipotesis**

Fishbein dan Ajzen (2010) dalam Nehama (2010) menyatakan bahwa tekanan sosial yang dirasakan dapat mempengaruhi perilaku meskipun tidak ada sanksi sosial atau hukuman. Wenzel (2004) menyatakan bahwa membangun norma sosial dapat meningkatkan peran norma sosial terhadap perilaku kepatuhan pajak dan diperlukan pemahaman tentang potensi besar norma sosial. Pengaruh norma sosial dalam kepatuhan pajak meliputi norma deskriptif, norma penangguhan, norma subyektif, dan norma pribadi yang pengaruhnya dapat secara langsung maupun tidak langsung (Bobek *et al.*, 2013). Norma deskriptif membantu memprediksi niat yang terpisah dari norma penangguhan (Klein dan Boster, 2005).

Norma deskriptif timbul dari mengamati perilaku individu lain dalam situasi tertentu. Individu ingin menyesuaikan diri dengan norma deskriptif ketika seseorang ingin dianggap berperilaku benar dalam situasi tertentu (Bobek *et al.*, 2013). Ketika seseorang dihadapkan pada situasi yang baru dan ambigu, mereka akan mengamati tindakan orang lain dalam situasi yang sama untuk membantu mengambil keputusan yang tepat. Efek norma deskriptif hanya menonjol pada situasi tertentu (Reno, Cialdini, dan Kallgren, 1993 dalam Klein dan Boster, 2005). Norma deskriptif lebih mudah diakses dari norma penangguhan, sehingga menunjuk ke sebuah alasan yang masuk akal mengapa norma deskriptif memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dari norma-norma hukum yang diperlukan (Manning, 2009). Individu dalam mengambil keputusan

pada suatu situasi tertentu hanya berdasarkan pengamatan terhadap perilaku individu lain dalam situasi tersebut.

Hasil penelitian Zaki *et al* (2020) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa tiga dimensi keadilan pajak yang mempengaruhi kepatuhan UMKM adalah keadilan umum, struktur tarif pajak, dan kepentingan pribadi. Menurut Suria *et al* (2016) pengetahuan pajak meningkatkan persepsi keadilan pajak, yang akibatnya meningkatkan perilaku kepatuhan pajak. Demikian pula persepsi keadilan pajak tidak menurunkan kepatuhan pajak secara langsung, tetapi secara tidak langsung melalui peran persepsi keadilan pajak. Ini menyiratkan bahwa otoritas pajak seharusnya tidak hanya fokus pada memperkenalkan atau mengembangkan aturan perpajakan yang adil bagi wajib pajak, tetapi juga dapat mengomunikasikan alasan aturan pajak dalam konteks bagaimana aturan itu menembus keadilan ke dalam sistem perpajakan untuk kelas wajib pajak tertentu. Damayanti *et al.* (2021) menemukan bahwa, dalam situasi di mana penyederhanaan pajak tidak mungkin dilakukan, bentuk penyebaran informasi ini dapat mengarah pada kepatuhan yang lebih baik di antara wajib pajak. Hasil kami menunjukkan bahwa persepsi sektor formal tentang persaingan pasar dan keadilan pajak mempengaruhi kepatuhan pajak. Penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi antara persepsi sektor formal tentang persaingan pasar dan keadilan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan. Perusahaan akan menunjukkan kepatuhan pajak yang lebih besar jika mereka menganggap persaingan dengan sektor informal kurang ketat dan sistem perpajakan adil. Secara keseluruhan, hasil tersebut menyiratkan bahwa pemerintah perlu menciptakan persaingan pasar yang kondusif dan menciptakan serta menerapkan sistem perpajakan yang adil.

H1: Norma deskriptif berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

H2: Persepsi keadilan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak

H3: Norma deskriptif, persepsi keadilan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak

## METODE PENELITIAN

Sample dari penelitian ini adalah generasi muda yang sedang melakukan kegiatan usaha di masa pandemic covid-19. Sample diharapkan dapat memberikan gambaran dari populasi generasi muda yang melakukan kegiatan usaha dimasa pandemic covid-19. Pada masa Pandemi Covid-19 kehidupan sosial terbatas hanya dapat dilakukan melalui kegiatan online. Generasi Covid-19 lebih melihat kehidupan dilingkungannya dengan melihat di media sosial. Dan pola ini dimungkinkan akan terus dilakukan oleh generasi muda. Selain itu generasi muda yang melakukan kegiatan usaha merupakan generasi muda yang potensial untuk membayar pajak dimasa yang akan datang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui survey. Kuesioner digunakan sebagai alat komunikasi untuk mendapatkan jawaban. Kuesioner di adaptasi dari kuesioner Bobek *et al.* (2013) dan Budiningrum (2019). Jumlah kuesioner yang disebarakan dalam penelitian ini sebanyak 120 kuesioner.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel eksogen (exogenous variable), dua variabel endogen (endogenous variable). Variabel eksogen yaitu kepatuhan pajak (tax compliance) dan variabel endogen yaitu norma deskriptif (descriptive norm) persepsi keadilan terhadap suatu sistem pajak (fairness). Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan Seven Point Likert yaitu dari skala 1 sampai dengan skala 7.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SEM (Structural Equation Modeling). Alat analisis SEM yang digunakan adalah SEM PLS (Partial Least Squares) WarpPLS 7.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Model Pengukuran

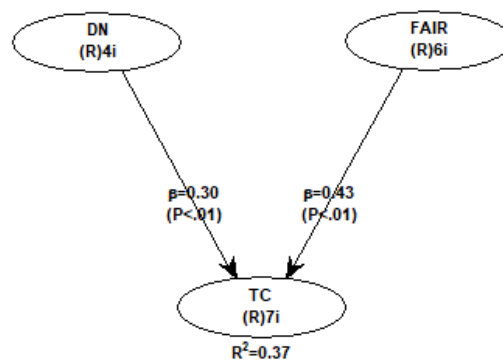
**Tabel 1**  
**Output Combined Loading and Cross-loading**

	DN	FAIR	TC	Type (as defined)	SE	P value
DN1	(0.720)	-0.271	0.310	Reflective	0.074	<0.001
DN2	(0.591)	0.308	-0.077	Reflective	0.077	<0.001
DN3	(0.822)	-0.070	-0.046	Reflective	0.073	<0.001
DN4	(0.805)	0.088	-0.173	Reflective	0.073	<0.001
F1	0.150	(0.535)	-0.212	Reflective	0.078	<0.001
F2	0.265	(0.564)	-0.448	Reflective	0.077	<0.001
F3	0.118	(0.555)	-0.132	Reflective	0.077	<0.001
F4	-0.047	(0.598)	0.232	Reflective	0.077	<0.001
F5	-0.166	(0.712)	0.148	Reflective	0.074	<0.001
F6	-0.284	(0.524)	0.373	Reflective	0.078	<0.001
TC2	-0.123	0.024	(0.679)	Reflective	0.075	<0.001
TC3	-0.173	-0.053	(0.637)	Reflective	0.076	<0.001
TC5	0.200	0.021	(0.700)	Reflective	0.075	<0.001
TC6	0.051	-0.189	(0.764)	Reflective	0.074	<0.001
TC11	0.003	0.026	(0.773)	Reflective	0.073	<0.001
TC12	-0.208	0.075	(0.738)	Reflective	0.074	<0.001
TC15	0.245	0.106	(0.679)	Reflective	0.075	<0.001

Tabel 1 menjelaskan mengenai hasil pengujian yang menunjukkan bahwa *loading* masing-masing indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen yaitu diatas 0,4 dan signifikan. Untuk kuesioner baru indicator dengan loading diantara 0,4-0,7 sebaiknya dipertahankan (Sholihin dan Ratmono, 2020). Seluruh indikator memiliki *cross loading* yang rendah terhadap variabel laten yang lain sehingga menunjukkan validitas diskriminan terpenuhi.

Nilai AVE telah memenuhi syarat diatas 0,5, begitu juga nilai *composite reliability* lebih dari 0.7 dan nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.6. *Loading* setiap indikator dalam konstruk yang tidak bernilai diatas 1, *full collin. VIF* yang dibawah 3.3 menandakan tidak adanya indikator abnormalitas seperti kolinieralitas (Sholihin dan Ratmono, 2020).

### 2. Model Struktural



Gambar 2

### Hasil Pengujian Model *Indirect Effect Descriptive Norm, Fairness-Tax Compliance*

Gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa pengaruh norma deskriptif terhadap kepatuhan pajak adalah positif sebesar 0.30 dan signifikan dengan nilai  $P < .01$ . Persepsi keadilan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak sebesar 0.43 dan signifikan dengan nilai  $P < 0.01$ .

$R^2$  untuk kepatuhan pajak adalah 0.37, menunjukkan bahwa variasi kepatuhan pajak dapat dijelaskan sebesar 37% oleh variasi norma deskriptif dan persepsi keadilan.

	DN	FAIR	TC
R-squared			0.371
Adj. R-squared			0.361
Composite reliab.	0.827	0.755	0.877
Cronbach's alpha	0.719	0.610	0.836
Avg. var. extrac.	0.548	0.342	0.506
Full collin. VIF	1.259	1.295	1.461
Q-squared			0.366
Min	-1.632	-1.654	-1.778
Max	3.255	3.454	3.032
Median	0.031	-0.057	-0.167
Mode	0.652	-1.654	-1.778
Skewness	0.504	0.743	0.616
Exc. kurtosis	0.212	0.858	0.428
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	Yes	No	No
Normal-RJB	Yes	No	No
Histogram	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

Gambar 3

### Hasil Pengukuran TC atau $R^2$

*Effect size* dalam penelitian ini tergolong kelompok medium dengan nilai 0,139 dan 0,232. *Effect size* menunjukkan bahwa norma deskriptif dan persepsi keadilan dalam penelitian ini memiliki peranan yang medium dari perspektif praktis (Sholihin dan Ratmono, 2013).

### 3. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara norma deskriptif terhadap kepatuhan pajak yang ditunjukkan dengan nilai koefisien *beta* sebesar 0.30 dan nilai signifikansi  $p < 0.001$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 terdukung. Terdapat hubungan positif antara norma deskriptif terhadap kepatuhan pajak. Terdapat hubungan positif antara persepsi keadilan dengan kepatuhan pajak yang ditunjukkan dengan nilai koefisien *beta* 0.43 dan nilai signifikansi 0.01. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terdukung dengan nilai signifikansi  $p < 0.10$ .

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa norma deskriptif dan persepsi keadilan memiliki pengaruh langsung terhadap kepatuhan pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bobek *et al.* (2013) dan Budiningrum (2019). Individu dalam mengambil keputusan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh hasil pengamatannya terhadap perilaku individu lain. Selain itu individu dalam keputusannya untuk melakukan kewajiban perpajakannya juga memperhatikan persepsi individu lain tentang apa yang individu lain lakukan dan juga persepsi keadilan tentang peraturan perpajakan yang ada.

## SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penentu kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan pajak dengan lebih memperhatikan pengaruh norma deskriptif dan persepsi keadilan dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Individu selama adanya Pandemi Covid 19 tidak

berhubungan langsung dengan individu lain akan tetapi ternyata masih melihat dan mempertimbangkan persepsi individu lain dalam menentukan kepatuhan pajaknya. Hasil ini menyiratkan bahwa penentu kebijakan dalam rangka untuk meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan anak muda maupun UMKM dapat mengambil tindakan untuk memberikan kampanye melalui media sosial dengan mengedepankan contoh-contoh orang-orang yang taat dan patuh terhadap pajak.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih adanya ketidakjujuran dan masih adanya bias keinginan sosial. Pengurangan bias keinginan sosial dalam penelitian ini hanya dilakukan dengan memberikan kuesioner anonim. Penelitian ini dilakukan dalam konteks pelaksanaan UU No. 7 Tahun 2021. *Effect size* yang medium membuat pengaruh variabel laten prediktor penelitian ini medium dari pandangan praktis meskipun memiliki nilai *p* yang signifikan. Penelitian ini menggunakan sample penelitian mahasiswa yang belum memiliki pengalaman membayar pajak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bicchieri, C. 2006. *The Grammar Of Society: The Nature And Dynamics Of Social Norms*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Bobek, D. D., A. M. Hageman, Dan C. F. Kelliher. 2013. *Analyzing The Role Of Social Norms In Tax Compliance Behavior*. *Journal Of Business Ethics*.115:451-468.
- Bobek, D. D., R. W. Roberts, Dan J. T. Sweeney. 2007. *The Social Norms Of Tax Compliance: Evidence From Australia, Singapore, And The United States*. *Journal Of Business Ethics*. 74 (1): 49-64.
- Cai, Yuxi, 2014. "*Social Norm And Its Influence On Tax Compliance*". Senior Theses, Trinity College, Hartford, CT 2014. Trinity College Digital Repository, <https://Digitalrepository.Trincoll.Edu/Theses/362>
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. 2004. *Social Influence: Compliance And Conformity*. *Annual Review Of Psychology*, 55, 591–621. Doi: 10.1146/Annurev.Psych.55.090902.142015.
- Cialdini, R. B., Dan M. R.Trost. 1998. *Social Influence: Social Norms, Conformity, And Compliance*, In D. T. Gilbert, S. T. Fiske, & G.
- Damayanti TW, Matasik AL, Supramono. (2021) *Market Competition, Fairness And Tax Compliance: The Formal Sector Perspective*. *Journal Of International Studies* (2071-8330). 2021;14(1):24-40. Doi:10.14254/2071-8330.2021/14-1/2
- Fauziati, P., Minovia A. F., Muslim, R. Y. And Nasrah, R. (2016). *The Impact Of Tax Knowledge On Tax Compliance Case Study In Kota Padang, Indonesia*. *Journal Of Advanced Research In Business And Management Studies*. 2(1), 22-30
- Klein, K. A., Dan F. J. Boster. 2005. *Subjective, Descriptive And Injunctive Norms Three Separate Constructs*. Department Of Communication Michigan State University
- Manning, M. 2009. *Relative Influence Of Escriptive And Injunctive Norms On Behavioral Intentions*, Issertation, Submitted To The Graduate School Of The University Of Massachusetts Amherst In Partial Fulfillment Of The Requirements For The Degree Of Doctor Of Philosophy.
- Mcadams, R. 1997. *The Origin, Development, And Regulation Of Norms*. *Michigan Law Review*. 96 (2): 338-433.
- Maria Kostritsa And Inken Sittler, (2017) *The Impact Of Social Norms, Trust And Fairness, Management* · Volume 12
- Rahayu AS. 2022. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Salatiga*. January 2018. Accessed July 31, 2022. <https://E-Resources.Perpusnas.Go.Id:2077/Login.aspx?Direct=True&Db=Edsair&AN=Edsair.Od.....3314..A58b2b777ae366f367787e4229ae7b2f&Site=Eds-Live>
- Remali AM, Ramli K, Nordin NK, Hamdan NA, Lutfi NIA. 2022. *Tax Compliance: Taxpayers' View (Perception)*. *Global Business & Management Research*. 2020;12(4):189-200.



- Accessed July 31, 2022. <https://E-Resources.Perpusnas.Go.Id:2077/Login.aspx?Direct=True&Db=Ent&AN=147933794&Site=Eds-Live>
- Sari D, Simanjuntak N, Syafira F, Jihana R, Fiani Putri NA, Hidayatullah F. 2022. *Tax Incentives On Tax Compliance On Micro Small Medium Enterprises During The Covid-19 Pandemic* (Survey At The Department Of Cooperatives, Micro, Small And Medium Enterprises In Bandung). *Central Asia & The Caucasus* (14046091). 2022;23(1):3491-3499. Doi:10.37178/Ca-C.23.1.250
- Sholihin. Mahfud,. Dwi Ratmono. 2020. *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Ed-2. Yogyakarta ANDI.
- Suria Zainuddin, Mohd Zulkhairi Mustapha, Yusni Nawi, Anna Che Azmi. 2016. *The Mediating Effect Of Tax Fairness On The Relationship Between Knowledge, Complexity And Voluntary Tax Compliance*. *Asian Journal Of Accounting Perspectives*. 2016;9:1-12. Doi:10.22452/Ajap.Vol9no1.1
- Zaki Baridwan, Syaiful Iqbal, Ajeng Rachma Pertiwi. 2020. *Effect Of Fairness And Knowledge On Tax Compliance For Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes)*. *International Journal Of Research In Business And Social Science*. 2020;9(1):143-150. Accessed August 1, 2022. <https://E-Resources.Perpusnas.Go.Id:2077/Login.aspx?Direct=True&Db=Edsair&AN=Edsair.Doi.Dedup.....067b0f51b1d0c640312a722c80814d07&Site=Eds-Live>